

Abstract

Health sectors cover a wide range of criminal acts, including medical malpractice, circulation of illegal drug, pharmacy and prescription drug fraud, and hospital unprofessionalism. The Number of victims due to crimes in the health sector is far more than what it appears to be. An example of crimes within the health sector is medical malpractice. Malpractice is a bad practice. Restorative justice as a new approach offers a solution to criminal cases that focus more on recovery rather than vengeance. Therefore, the issue that needs to be discussed is whether health crimes equate to medical malpractice and how should the application of restorative justice be applied to criminal acts in health sectors. One of the main reasons to implement restorative justice is because the victim as the party who is most harmed and suffers is generally being abandoned in the criminal justice system. Attention and protection to victims is not sufficient to restore the suffering of victims. This study shows that health crimes do not equate to medical malpractice because as the name suggested medical malpractice entails a profession. However, criminal acts can be committed by anyone. The application of restorative justice should be applied to cases in health sectors that involve negligence and not cases based on intent. The application of restorative justice can be beneficial to perpetrators, victims, and society.

Keywords: Health Crime; Malpractice, Restorative Justice

Abstrak

Bidang kesehatan mencakup berbagai macam tindak pidana, antara lain malpraktek medis, peredaran obat ilegal, penipuan apotek dan obat resep, serta ketidakprofesionalan rumah sakit. Jumlah korban akibat kejahatan di bidang kesehatan jauh lebih banyak dari yang terlihat. Salah satu contoh kejahatan dalam bidang kesehatan adalah malpraktik medik. Malpraktik adalah praktik yang buruk. Keadilan restoratif sebagai pendekatan baru menawarkan solusi untuk kasus pidana yang lebih fokus pada pemulihan daripada balas dendam. Oleh karena itu, persoalan yang perlu dibahas adalah apakah kejahatan kesehatan dapat disamakan dengan malpraktek medis dan bagaimana seharusnya penerapan keadilan restoratif diterapkan pada tindak pidana di bidang kesehatan. Salah satu alasan utama penerapan restorative justice adalah karena korban sebagai pihak yang paling dirugikan dan menderita umumnya ditinggalkan dalam sistem peradilan pidana. Perhatian dan perlindungan kepada korban tidak cukup untuk memulihkan penderitaan korban. Kajian ini menunjukkan bahwa kejahatan kesehatan tidak sama dengan malpraktek medis karena seperti namanya malpraktik medis melibatkan profesi. Padahal, tindakan kriminal bisa dilakukan oleh siapa saja. Penerapan keadilan restorative harus diterapkan pada kasus-kasus di bidang kesehatan yang melibatkan kelalaian dan bukan kasus yang berdasarkan kesengajaan. Penerapan keadilan restoratif dapat bermanfaat bagi pelaku, korban, dan masyarakat.

Kata kunci: Kejahatan Kesehatan, Malpraktik, Restorative Justice